

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA PT OPQ

Rogate Herawati Siahaan¹, Juita Pardede², Sadarman Lase³, Laily Ramadhani⁴
siahaanrogate785@gmail.com¹, zpard622@gmail.com², darmanlase1711@gmail.com³,
lailyramadhani96@gmail.com⁴

Stie Ibmi Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada PT OPQ, sebuah perusahaan manufaktur dengan jumlah karyawan yang cukup besar. Sistem informasi akuntansi penggajian memiliki peranan penting dalam mendukung kelancaran proses pembayaran gaji, serta dalam menjamin keakuratan dan ketepatan waktu pembayaran kepada karyawan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi terhadap bagian HRD, keuangan, dan akuntansi PT OPQ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penggajian di PT OPQ telah mengadopsi sistem absensi digital, menggunakan dokumen seperti slip gaji, kartu absensi, dan bukti transfer sebagai bagian dari proses, serta mencatat transaksi melalui jurnal umum dan kartu penghasilan. Namun, ditemukan beberapa kelemahan, seperti kurangnya integrasi antar bagian, belum sepenuhnya terdigitalisasi, serta belum optimalnya pengawasan internal. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan koordinasi antar bagian, digitalisasi sistem secara menyeluruh, dan pembentukan fungsi audit internal guna meningkatkan efektivitas sistem informasi penggajian. **Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Penggajian, Digitalisasi, Kontrol Internal, PT OPQ.

PENDAHULUAN

Salah satu perkembangan yang paling penting dalam dunia bisnis saat ini adalah meningkatnya kebutuhan terhadap penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan data dan proses bisnis, termasuk dalam bidang akuntansi. Perusahaan yang ingin tetap kompetitif harus mampu beradaptasi dengan teknologi modern yang mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu komponen penting yang sangat berperan dalam hal ini.

Sistem informasi akuntansi menjadi tulang punggung dalam pengolahan transaksi keuangan, termasuk sistem penggajian. Penggajian merupakan bagian penting dari sistem informasi akuntansi karena menyangkut hak-hak karyawan yang wajib dipenuhi perusahaan. Pemberian gaji yang tepat waktu, akurat, dan sesuai dengan ketentuan akan meningkatkan loyalitas dan produktivitas karyawan, serta menciptakan hubungan kerja yang harmonis.

Menurut Azhar Susanto (2013:124), sistem informasi akuntansi digunakan untuk mengolah gaji yang mencakup dokumen, catatan akuntansi, fungsi-fungsi terkait, serta prosedur yang membentuk sistem tersebut. Sistem yang baik akan mengurangi potensi kesalahan atau penyelewengan, baik yang disengaja maupun tidak, serta meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan tugas keuangan perusahaan.

Mulyadi (2014:163) menambahkan bahwa sistem akuntansi penggajian yang baik dapat berfungsi sebagai alat pengendalian intern dalam perusahaan. Pengendalian ini penting karena kesalahan dalam pembayaran gaji bisa menimbulkan keresahan karyawan yang berdampak langsung terhadap moral kerja dan kinerja organisasi secara keseluruhan.

PT OPQ adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang memiliki jumlah karyawan yang cukup besar. Oleh karena itu, perusahaan ini membutuhkan sistem penggajian yang efektif dan efisien agar proses pembayaran gaji berjalan dengan baik.

Dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai permasalahan seperti pencatatan jam kerja yang tidak akurat, kesalahan dalam slip gaji, serta keterlambatan pembayaran yang menimbulkan ketidakpuasan karyawan.

Adapun rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian karyawan yang diterapkan pada PT OPQ?, (2) apakah sistem penggajian tersebut telah sesuai dengan standar akuntansi? serta (3) faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketidaksesuaian dalam proses penggajian di PT OPQ. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sistem penggajian yang digunakan di PT OPQ, mengevaluasi kesesuaiannya dengan sistem informasi akuntansi penggajian menurut teori, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian atau kesalahan dalam pelaksanaan sistem tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan pada PT OPQ.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran faktual dan sistematis mengenai sistem informasi akuntansi penggajian di PT OPQ. Fokus utama penelitian ini adalah memahami proses-proses yang terjadi dalam sistem penggajian dan menilai kesesuaiannya dengan teori sistem informasi akuntansi. Data yang digunakan terdiri dari data primer, yang dikumpulkan melalui wawancara dengan bagian HRD, keuangan, dan akuntansi perusahaan, serta data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal, laporan perusahaan, dan dokumen pendukung seperti slip gaji dan rekap absensi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi langsung mengenai pelaksanaan sistem penggajian, sementara dokumentasi digunakan untuk menelaah berbagai dokumen resmi perusahaan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui empat tahap, yaitu analisis input untuk menilai dokumen-dokumen awal, analisis proses untuk memahami prosedur penggajian, analisis output untuk mengevaluasi hasil akhir berupa slip dan laporan gaji, serta analisis efektivitas guna menilai sejauh mana sistem penggajian mendukung operasional perusahaan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencatatan jam kerja karyawan di PT OPQ telah menggunakan sistem absensi digital yang terintegrasi dengan mesin fingerprint dan face recognition. Sistem ini terkoneksi langsung dengan aplikasi informasi internal perusahaan, sehingga bagian HRD dan keuangan dapat memantau data kehadiran secara real time. Prosedur pencatatan jam kerja meliputi penggunaan mesin absensi, pengisian form lembur resmi, serta formulir izin dan ketidakhadiran yang digunakan untuk mencatat kondisi khusus karyawan.

Dalam sistem penggajian di PT OPQ, terdapat beberapa fungsi penting yang terlibat, seperti HRD yang mengelola data karyawan dan absensi, pencatat waktu yang menjamin keakuratan data kehadiran, fungsi akuntansi yang bertanggung jawab atas pencatatan biaya tenaga kerja, serta fungsi pembuat slip gaji dan bagian keuangan yang melakukan proses pembayaran. Setiap fungsi tersebut memiliki peran spesifik untuk memastikan kelancaran dan keakuratan proses penggajian.

Dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian mencakup berbagai dokumen formal dan administratif seperti surat keputusan pengangkatan atau penyesuaian gaji, kartu absensi, form izin atau cuti, serta slip gaji. Selain itu, terdapat pula dokumen pendukung

lain seperti bukti transfer bank, daftar rekapitulasi pembayaran gaji, surat pemindahbukuan, dan tanda terima dari bank yang menunjukkan telah dilakukannya pembayaran.

Catatan akuntansi di PT OPQ menggunakan jurnal umum untuk mencatat transaksi penggajian secara keseluruhan dan kartu penghasilan karyawan yang merinci jumlah penghasilan serta potongan seperti pajak penghasilan (PPh 21). Pencatatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran keuangan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sistem penggajian dibentuk melalui beberapa prosedur penting, mulai dari pencatatan waktu kehadiran karyawan yang menjadi dasar dalam perhitungan gaji. Setelah itu, prosedur pembuatan slip gaji dilakukan berdasarkan data tersebut. Selanjutnya, disusun bukti pembayaran gaji yang kemudian menjadi dasar dalam melakukan pembayaran melalui transfer bank.

Laporan-laporan yang dihasilkan dari sistem penggajian meliputi laporan kehadiran bulanan, laporan daftar gaji per periode, slip pembayaran gaji individual, dan laporan transfer gaji yang menunjukkan keberhasilan proses pembayaran ke masing-masing rekening karyawan. Laporan-laporan ini menjadi dokumen penting dalam proses audit internal dan evaluasi manajemen.

Bagian pencatatan waktu memiliki tanggung jawab dalam penyediaan kartu absensi dan pengolahan data kehadiran karyawan. Data kehadiran tersebut kemudian direkapitulasi dan menjadi dasar untuk perhitungan gaji bulanan. Bagian ini juga menyusun dan mencetak slip gaji berdasarkan hasil rekapitulasi yang telah disetujui.

Sementara itu, bagian gaji dan upah bertugas mendistribusikan slip gaji kepada karyawan dan memastikan kebenaran data transfer yang diterima dari pihak bank. Mereka juga memiliki tanggung jawab mencatat bukti kas keluar yang telah mendapatkan otorisasi, guna memastikan tidak terjadi kesalahan pencairan dana.

Distribusi biaya gaji dilakukan dengan membagi beban gaji ke tiap departemen sesuai dengan fungsi dan kontribusi tenaga kerja di masing-masing bagian. Proses ini penting untuk menentukan harga pokok produksi dan sebagai bentuk pengawasan biaya agar tetap efisien dan proporsional.

Prosedur pembuatan bukti kas keluar dijalankan oleh fungsi akuntansi dan menjadi dasar dalam melakukan pembayaran gaji kepada karyawan. Bukti ini harus mendapatkan otorisasi dari pejabat yang berwenang sebelum dana bisa dicairkan, sebagai bentuk kontrol terhadap proses keuangan perusahaan.

Jurnal umum digunakan untuk mencatat semua transaksi yang berkaitan dengan distribusi biaya tenaga kerja ke berbagai departemen. Pencatatan ini memastikan bahwa seluruh biaya gaji dapat ditelusuri dan dilaporkan secara akurat dalam laporan keuangan perusahaan.

Terakhir, kartu biaya dipakai untuk mencatat biaya tenaga kerja tidak langsung dan non-produktif. Data ini biasanya diperoleh dari bukti memorial dan penting untuk mengklasifikasikan jenis pengeluaran tenaga kerja yang tidak secara langsung berkaitan dengan produksi namun tetap menjadi beban perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada PT OPQ, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem penggajian di PT OPQ antara lain fungsi pencatat waktu, fungsi personalia, fungsi keuangan, dan fungsi akuntansi. Namun, koordinasi antar bagian masih belum optimal sehingga berpotensi menimbulkan

- kesalahan dalam penggajian.
- b. Dokumen yang digunakan seperti kartu absensi, slip gaji, bukti pembayaran, dan dokumen pendukung lainnya sudah sesuai dengan sistem informasi akuntansi penggajian. Namun, beberapa dokumen belum terdigitalisasi sepenuhnya.
 - c. Catatan akuntansi yang digunakan adalah jurnal umum dan kartu penghasilan karyawan. Meskipun pencatatan sudah dilakukan secara sistematis, belum seluruhnya terintegrasi dengan sistem pelaporan otomatis.
 - d. Prosedur yang membentuk sistem penggajian meliputi pencatatan waktu, pembuatan daftar gaji, pembuatan bukti pembayaran, dan proses pembayaran gaji melalui bank.
 - e. Laporan yang dihasilkan seperti daftar hadir, slip gaji, dan laporan transfer bank telah membantu dalam proses pengawasan, namun masih perlu pembaruan dalam sistem informasi yang digunakan agar lebih efisien dan responsif terhadap kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur, Pengendalian, Risiko, dan Pengembangan*. Bandung: Lingga Jaya.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2004). *Accounting Information Systems*. New Jersey: Prentice Hall.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems* (13th ed.). Boston: Pearson.
- Wilkinson, J. W. (2000). *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications*. New York: John Wiley & Sons.
- Jogiyanto, H. M. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Hall, James A. (2011). *Accounting Information Systems* (7th ed.). Boston: South-Western Cengage Learning.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2016). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (14th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Gelinas, U. J., Dull, R. B., & Wheeler, P. R. (2018). *Accounting Information Systems* (10th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting* (16th ed.). Hoboken: John Wiley & Sons.
- Sutrisno. (2016). *Akuntansi Keuangan Teori dan Konsep*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hutahaean, J. (2018). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Irawan, B. (2019). "Analisis Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Sistem Penggajian." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 14(2), 45–57.
- Lestari, D., & Yuliana, N. (2021). "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Berbasis Komputer pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Akuntansi*.